



## Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan Belajar Dari Kegagalan Awal Dari Keberhasilan

Yuni Tobe <sup>1\*</sup>, Jindry Tafuli <sup>2</sup>, Yosia Belo <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Indonesia

[yunitobe@gmail.com](mailto:yunitobe@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [jindrytafuli@gmail.com](mailto:jindrytafuli@gmail.com) <sup>2</sup>, [byosia.belo@gmail.com](mailto:byosia.belo@gmail.com) <sup>3</sup>

Alamat: Jl. Kb. Besar, RT.001/RW.002, Kb. Besar, Kec. Batucapeper, Kota Tangerang, Banten 15122

Korespondensi email: [yunitobe@gmail.com](mailto:yunitobe@gmail.com)

**Abstract :** *Entrepreneurship is an activity filled with challenges and risks but also offers opportunities for growth and innovation. In the business world, risk is inevitable and must be managed with effective strategies to achieve success. This article discusses various strategies that entrepreneurs can use to identify, manage, and mitigate risks to maximize the chances of success and minimize the impact of failure. Through a case study approach and comparative analysis of entrepreneurs' experiences with failure and success, this research highlights the importance of learning from experience to strengthen business resilience and enhance decision-making skills. The findings of this research are expected to serve as a reference for entrepreneurs in developing better risk management skills and strengthening the foundation for business sustainability. By understanding and applying adaptive and responsive risk management strategies, entrepreneurs can optimize their chances of success and reduce the potential for failure in a competitive business environment.*

**Keywords :** *Entrepreneurship, Risk, Strategy, Growth*

**Abstrak:** Kewirausahaan merupakan kegiatan yang penuh tantangan dan risiko, namun juga menawarkan peluang bagi pertumbuhan dan inovasi. Dalam dunia bisnis, risiko merupakan hal yang tidak terhindarkan dan perlu dikelola dengan strategi yang efektif untuk mencapai keberhasilan. Artikel ini membahas berbagai strategi yang dapat digunakan oleh wirausahawan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko untuk memaksimalkan peluang keberhasilan dan meminimalkan dampak dari kegagalan. Melalui pendekatan studi kasus dan analisis komparatif terhadap pengalaman kegagalan dan keberhasilan wirausahawan, penelitian ini menunjukkan pentingnya pembelajaran dari pengalaman untuk memperkuat ketahanan bisnis dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi wirausahawan dalam mengembangkan keterampilan manajemen risiko yang lebih baik, serta memperkuat fondasi bagi keberlanjutan usaha. Dengan memahami dan menerapkan strategi pengelolaan risiko yang adaptif dan responsif, wirausahawan dapat mengoptimalkan peluang sukses dan mengurangi potensi kegagalan dalam dunia bisnis yang kompetitif.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Risiko, Strategi, Pertumbuhan

### 1. PENDAHULUAN

Manajemen risiko dalam kewirausahaan merupakan serangkaian proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggulangi risiko yang mungkin timbul. Mengelola risiko bukan hanya tentang menghindari kegagalan, tetapi juga tentang meminimalkan dampak kerugian dan memanfaatkan peluang untuk keuntungan yang lebih besar. Kemampuan ini memberikan perlindungan terhadap keberlangsungan usaha serta memaksimalkan potensi keberhasilan.<sup>1</sup> Manajemen risiko dalam kewirausahaan merupakan serangkaian proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan

---

<sup>1</sup> *UMKM & KEWIRAUSAHAAN: Panduan Praktis*, ed. by Bertha Musty Fatmah Fatmah, Endro Supriyanto, Dana Budiman, Maichal Maichal, Zein Ghozali, Habib Ismail, Asep Sutresna, Trie Andari Ratna Widyastuti, Tutik Pebrianti, Santi Isnaini, Pancanto Kuat Prabowo, Andi Rifqah Purnama Alam, Ramli Hatma, Musran Munizu, Yoseb Boa, 1st edn (KOTA JAMBI).

menanggulangi risiko yang mungkin timbul. Mengelola risiko bukan hanya tentang menghindari kegagalan, tetapi juga tentang meminimalkan dampak kerugian dan memanfaatkan peluang untuk keuntungan yang lebih besar. Kemampuan ini memberikan perlindungan terhadap keberlangsungan usaha serta memaksimalkan potensi keberhasilan<sup>2</sup>. Namun terkadang kita di perhadapkan Salah satu elemen yang harus diterima oleh seorang wirausahawan adalah kegagalan. Kegagalan sering kali dianggap sebagai hal yang negatif, namun dalam konteks kewirausahaan, hal ini dapat menjadi sumber pembelajaran berharga. Setiap kegagalan menawarkan pelajaran yang dapat mengasah keterampilan manajemen risiko serta meningkatkan daya tahan mental seorang wirausahawan dalam menghadapi tantangan di masa depan dan juga dengan kita mengadapi masalah kita bisa menjadikan pelajaran dalam kehidupan kita di masa yang akan datang .<sup>3</sup> Keberhasilan dalam dunia kewirausahaan tidak terjadi secara instan. Biasanya, keberhasilan dicapai setelah melalui berbagai proses evaluasi, perbaikan, dan adaptasi yang terus-menerus. Kesuksesan wirausaha bukan sekadar hasil akhir, tetapi merupakan akumulasi dari berbagai upaya mengelola risiko secara bijak dan belajar dari pengalaman sebelumnya, baik yang berhasil maupun yang gagal.<sup>4</sup>

Sebuah perusahaan yang mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan ketat adalah perusahaan yang dapat belajar dari kesalahan dan keberhasilan yang mereka alami. Melalui pengalaman nyata, seorang wirausahawan belajar mengenai apa yang bekerja dan apa yang tidak, sehingga mampu mengembangkan strategi yang lebih matang di masa mendatang. Inilah yang membedakan antara wirausahawan yang sukses dengan yang tidak.<sup>5</sup> Berbagai strategi manajemen risiko telah dikembangkan dalam dunia kewirausahaan, seperti mitigasi risiko, diversifikasi usaha, dan penggunaan asuransi. Selain itu, perencanaan yang matang dan analisis pasar yang baik dapat membantu mengantisipasi risiko yang mungkin muncul. Melalui strategi-strategi ini, wirausahawan dapat meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan peluang untuk sukses.

Dalam dunia usaha yang selalu berubah, inovasi dan adaptasi menjadi elemen penting dalam

---

<sup>2</sup> *MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN : Teori & Studi Kasus*, ed. by Fithriawan Nugroho Oleh Adrian Radiansyah, Niswah Baroroh, Fatmah Fatmah, Dalizanolo Hulu, Ahmad Syamil, Agus Siswanto, Vivid Violin, Ika Cahyo Purnomo, Fithriawan Nugroho Oleh Adrian Radiansyah, Niswah Baroroh, Fatmah Fatmah, Dalizanolo Hulu, Ahmad Syamil, Agus Siswanto, Vi, 1st edn (KOTA JAMBI).

<sup>3</sup> *Melahirkan Pemimpin Eksplorasi Gaya Kepemimpinan Berdasakan Gender Di Dunia Politik Dan Pendidikan*, ed. by Eunike Manurung, , Siti Sari,, Lasrin, Diana Bu'ulolo, 1st edn (jawa tengah).

<sup>4</sup> Dwi Yulianto, 'Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha', *Pos Kota*, 1.1 (2020), 1-15.2 <<https://poskota.co/2020/06/20/peran-pendidikan-dalam-pembentukan-jiwa-wirausaha/>>.

<sup>5</sup> *KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM*, ed. by Enulis: and others, 1st edn (Yayasan Kita Menulis).

mengelola risiko. Seorang wirausahawan yang mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis memiliki peluang lebih besar untuk mengatasi risiko yang timbul. Selain itu, inovasi juga dapat membuka peluang baru dan membantu usaha untuk terus relevan di pasar.<sup>6</sup> Contoh dari kegagalan dan keberhasilan para wirausahawan dapat memberikan wawasan tambahan bagi mereka yang ingin belajar mengelola risiko. Dengan mempelajari kasus-kasus ini, seorang wirausahawan bisa lebih memahami strategi yang efektif dan kesalahan yang harus dihindari. Contoh keberhasilan dan kegagalan ini menjadi cermin dan inspirasi dalam proses belajar untuk menjadi lebih tangguh dan kompeten.<sup>7</sup> Mengelola risiko juga memerlukan ketahanan mental dan sikap yang positif. Kegagalan sering kali membuat seseorang merasa putus asa, namun wirausahawan yang sukses adalah mereka yang memiliki ketangguhan mental untuk bangkit kembali. Dengan sikap optimis, seorang wirausahawan akan lebih mampu melihat peluang di tengah kesulitan dan terus maju.<sup>8</sup>

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis strategi mengelola risiko dalam kewirausahaan dengan memanfaatkan pelajaran dari keberhasilan dan kegagalan. Dengan memahami konsep ini, diharapkan wirausahawan dapat mengambil langkah yang lebih bijak dalam menghadapi risiko dan memiliki pandangan yang lebih holistik mengenai pentingnya manajemen risiko dalam setiap tahap perjalanan usahanya.<sup>9</sup>

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan belajaran dari Kegagalan Awal dari Keberhasilan, pendekatan kualitatif menjadi pilihan utama. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam mengenai pengalaman individu-individu yang terlibat dalam kewirausahaan, terutama dalam hal pengelolaan risiko.<sup>10</sup> Metode wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari para

---

<sup>6</sup> *ENTREPRENEURSHIP: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*, ed. by Loso Judijanto Oleh Tinjung Desy Nursanti, M. Afdhal Chatra P, Adrian, Abdul Gani Haitamy, Dani Arisandi DN, Putu Riesty Masdiantini, Eryna Waty, Yoseb Boari, 1st edn (jambi).

<sup>7</sup> *PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN*, ed. by Zul Rachmat and others, 1st edn (kota padang sumatra barat).

<sup>8</sup> Nuraida Wahyu Sulistyani and Diana Imawati, 'Gambaran Adversity Quotient Pada Wirausahawan Muda Suku Dayak Di Kalimantan Timur', *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2.2 (2024), 895-903,896 <<https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.300>>.

<sup>9</sup> M Anang Firmansyah, 'Pemasaran (Dasar Dan Konsep)', *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6.1 (2019), 51-66,57.

<sup>10</sup> Hifzhan Frima Thousani and Kurnia Fajar Afgani, 'Jaringan Dalam Mendorong Perempuan Untuk Memulai Dan Mempertahankan Bisnis: Tinjauan Literatur Sistematis', *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 9.2 (2023), 100-132,111 <<https://doi.org/10.35313/jrbi.v9i2.5704>>.

pengusaha dan pelaku bisnis yang telah menghadapi kegagalan dan keberhasilan dalam usaha mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif subjek mengenai strategi manajemen risiko dan pembelajaran yang diperoleh. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik, yang berfungsi untuk menemukan tema-tema penting mengenai pola pembelajaran yang diterapkan dari pengalaman kegagalan maupun keberhasilan dalam kewirausahaan.<sup>11</sup>

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Identifikasi Dan Klasifikasi Risiko Dalam Kewirausahaan**

Identifikasi dan klasifikasi risiko dalam kewirausahaan merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh setiap pengusaha untuk meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan peluang keberhasilan bisnis. Proses ini melibatkan pengenalan terhadap berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi dalam menjalankan usaha serta pengelompokannya berdasarkan karakteristik tertentu, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam kewirausahaan, risiko bukanlah sesuatu yang dapat dihindari, tetapi dapat dikelola agar tidak memberikan dampak negatif yang besar pada bisnis. Langkah awal dari proses ini adalah mengenali berbagai potensi risiko yang bisa datang dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal.<sup>12</sup> Risiko dalam kewirausahaan dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama, di antaranya risiko keuangan, risiko operasional, risiko pasar, risiko hukum, dan risiko strategis. Risiko keuangan mencakup kemungkinan kerugian akibat keputusan keuangan, fluktuasi pendapatan, atau pengeluaran yang tidak sesuai dengan anggaran. Risiko operasional adalah risiko yang terkait dengan proses internal bisnis, termasuk gangguan dalam produksi, distribusi, atau kegagalan sistem. Risiko pasar, di sisi lain, melibatkan fluktuasi dalam permintaan, persaingan, atau perubahan preferensi konsumen yang bisa memengaruhi penjualan produk atau jasa.<sup>13</sup>

Pada tahap identifikasi, wirausahawan harus mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran risiko yang komprehensif. Sumber informasi ini bisa

---

<sup>11</sup> Nurdin Nurdin and Sagaf S. Pettalongi, 'Menggunakan Paradigma Studi Kasus Kualitatif Interpretatif Online Dan Offline Untuk Memahami Efektivitas Penerapan E-Procurement', *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13.2 (2022), 155-168,157 <<https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1518>>.

<sup>12</sup> Hardhike Septyana, 'Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi Pelatihan Menjahit Di Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (Lpks) Fortuna Dukuh Siberuk Desa Siberuk Kabupaten Batang', *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2.2 (2013), 46-50,48 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/jnfc/article/download/2265/2080>>.

<sup>13</sup> *MANAJEMEN RISIKO: TEORI, KASUS, DAN SOLUSI*, ed. by Iswadi and others, 1st edn (kota padang sumatra barat).17

berasal dari data historis, riset pasar, analisis pesaing, serta masukan dari karyawan dan konsultan ahli. Setelah risiko diidentifikasi, penting untuk menilai besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya setiap risiko tersebut. Penilaian ini dapat dilakukan melalui metode kualitatif, seperti wawancara dan survei, atau metode kuantitatif, seperti analisis statistik. Proses ini akan membantu dalam menentukan prioritas risiko mana yang harus lebih diutamakan dalam pengelolaan.<sup>14</sup> Klasifikasi risiko bertujuan untuk membagi risiko ke dalam kelompok tertentu berdasarkan jenis atau dampaknya, sehingga memudahkan dalam penanganannya. Misalnya, risiko keuangan dan risiko pasar dapat dikelompokkan sebagai risiko eksternal karena mereka lebih dipengaruhi oleh faktor luar seperti kondisi ekonomi dan persaingan. Sebaliknya, risiko operasional lebih berfokus pada aspek internal, seperti manajemen karyawan atau efisiensi produksi.<sup>15</sup> Dengan melakukan klasifikasi yang tepat, pengusaha dapat menyusun strategi mitigasi yang lebih efektif, misalnya melalui asuransi, diversifikasi produk, atau peningkatan sistem kontrol kualitas.

Mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko juga memungkinkan perusahaan untuk bersikap proaktif dalam menghadapi potensi ancaman. Ketika risiko telah teridentifikasi dan dikelompokkan, wirausahawan dapat menyusun rencana kontinjensi yang akan diterapkan jika risiko tersebut benar-benar terjadi. Misalnya, jika risiko pasar menunjukkan penurunan permintaan yang signifikan, wirausahawan dapat mempersiapkan alternatif produk atau memperluas pasar ke segmen lain yang potensial.<sup>16</sup> Rencana kontinjensi ini penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dalam situasi yang tidak terduga.

Selain mitigasi, proses identifikasi dan klasifikasi risiko juga dapat membuka peluang untuk inovasi dan perbaikan dalam bisnis. Saat menganalisis risiko, wirausahawan mungkin menemukan area yang memerlukan peningkatan, misalnya dalam efisiensi operasional atau kualitas layanan pelanggan. Hal ini dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk memperbaiki diri dan menciptakan keunggulan kompetitif. Sebagai contoh, jika risiko menunjukkan adanya ketergantungan berlebihan pada satu pemasok, perusahaan dapat

---

<sup>14</sup> *ENTREPRENEURSHIP : Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*, ed. by Loso Judijanto Desy Nursanti, M. Afdhal Chatra P, Adrian, Abdul Gani Haitamy, Dani Arisandi DN, Putu Riesty Masdiantini, Ervina Waty, Yoseb Boari, Loso Judijanto Oleh Tinjung Desy Nursanti, M. Afdhal Chatra P, Adrian, Abdul Gani Haitamy, Dani Arisandi DN, Putu Riesty Ma, 1st edn (KOTA JAMBI).

<sup>15</sup> Armin Darmawan, 'Perancangan Pengukuran Risiko Operasional Pada Perusahaan Pembiayaan Dengan Metode Risk Breakdown Structure (RBS) Dan Analytic Network Process (ANP)', 1.2 (2011), 1-145.4.

<sup>16</sup> Oleh Skripsi and others, 'Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada Produk Pembiayaan Pnm Mekar Kcp Palopo', 1.2 (2023), 1-13.2 <[http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/8281/1/ELA\\_SAPUTRI.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/8281/1/ELA_SAPUTRI.pdf)>.

mencari alternatif pemasok untuk memastikan kelancaran pasokan.<sup>17</sup> Pengelolaan risiko dalam kewirausahaan tidak hanya berfokus pada menghindari ancaman, tetapi juga untuk menyeimbangkan antara risiko dan potensi keuntungan. Setiap peluang bisnis selalu memiliki risiko, dan keberanian untuk menghadapi risiko tersebut seringkali menjadi faktor pendorong kesuksesan wirausaha. Namun, tanpa adanya identifikasi dan klasifikasi risiko yang baik, pengusaha mungkin mengambil risiko yang terlalu besar dan berpotensi merugikan.<sup>18</sup> Dengan demikian, keseimbangan yang tepat antara risiko dan peluang dapat meningkatkan daya saing bisnis dalam jangka panjang.

Terakhir, penting bagi wirausahawan untuk terus memperbarui proses identifikasi dan klasifikasi risiko secara berkala. Lingkungan bisnis yang selalu berubah, termasuk perubahan teknologi, regulasi, dan tren pasar, dapat menciptakan risiko baru yang tidak terduga. Oleh karena itu, kewaspadaan terhadap risiko serta fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi pengelolaan risiko menjadi kunci dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis. Proses yang dinamis ini juga menunjukkan komitmen pengusaha untuk menjaga stabilitas perusahaan sambil tetap berkembang menghadapi tantangan baru.<sup>19</sup>

### **Strategi Mitigasi Risiko Pendekatan Proaktif dan Reaktif**

Mitigasi risiko adalah serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko pada suatu organisasi atau sistem. Dalam dunia bisnis dan keuangan, mitigasi risiko sangat penting untuk menjaga stabilitas dan memastikan keberlangsungan operasional. Pendekatan dalam mitigasi risiko umumnya dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan proaktif dan reaktif. Kedua pendekatan ini memiliki keunikan masing-masing dan sering kali digunakan secara kombinitif untuk mengatasi berbagai risiko.<sup>20</sup> Strategi mitigasi risiko pada pembiayaan murabahah di Surabaya mencakup dua pendekatan utama, yaitu strategi risiko proaktif dan reaktif. Pendekatan proaktif melibatkan analisis karakter, kapasitas keuangan, serta jaminan dari calon debitur. Sementara itu, pendekatan reaktif dilakukan melalui silaturahmi atau komunikasi dengan debitur, penjadwalan ulang pembayaran (rescheduling), restrukturisasi pembiayaan, dan penarikan

---

<sup>17</sup> *Buku Ajar Technopreneurship*, ed. by Nida Nurlivi Fauziyah Oleh Eddy Jusuf Sp, Denok Sunarsi, Hamsinah.B, Heri Erlangga, Yanti Purwanti, Yusuf Arifin, Dini Riani, Ida Hindarsah, Tita Setiawati, Mohamad Jawahir, 1st edn (KOTA JAMBI).

<sup>18</sup> *PENGANTAR ENTREPRENEUR*, ed. by Faris Jumawan, 1st edn.

<sup>19</sup> Polariasta Mariani Sagala and others, 'Analisis Pentingnya Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan', *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.1 (2024), 150-159,151.

<sup>20</sup> Fitri Yani and Fauzi Arif Lubis, 'Analisis Manajemen Resiko Dana Tabarru PT. Prudential Life Insurance Cabang Binjai', *YUME : Journal of Management*, 6.2 (2023), 235-243.236.

jaminan apabila diperlukan.<sup>21</sup> Mitigasi risiko dalam konteks rantai pasokan adalah bagian dari manajemen risiko rantai pasokan (SCRM). SCRM merupakan pendekatan sistematis dan bertahap untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memeringkat, mengurangi, dan memantau potensi gangguan dalam rantai pasokan (Gurtu & Johny, 2021). Mitigasi risiko adalah fase perlindungan yang dilakukan organisasi untuk mengurangi dampak gangguan jika terjadi hambatan dalam rantai pasokan (DuHadway et al., 2019). Strategi mitigasi risiko terbagi menjadi dua kategori: proaktif dan reaktif. Strategi proaktif mencakup pengembangan/manajemen pemasok, kontrak rantai pasokan, manajemen produk/proses, serta hubungan dengan pemasok. Sementara itu, strategi reaktif melibatkan perencanaan manajemen bencana dan pengelolaan permintaan. Tampak bahwa strategi proaktif lebih menekankan pada pemeliharaan rantai pasokan, sedangkan strategi reaktif berkaitan dengan mitigasi risiko pada outsourcing yang lebih sulit dikendalikan (Can et al., 2020). Salah satu metode untuk menganalisis dan mengurangi risiko adalah dengan menggunakan metode House of Risk.<sup>22</sup> Pengelolaan risiko melibatkan langkah-langkah proaktif untuk mencegah atau mengurangi dampak risiko jika risiko tersebut muncul. Langkah-langkah mitigasi ini bisa meliputi perbaikan proses, pemilihan pemasok yang lebih andal, atau penyusunan rencana darurat untuk mengatasi risiko tertentu. Mitigasi risiko mencakup pemilihan opsi mitigasi, penyusunan rencana tindakan, penentuan level risiko sisa yang dapat diterima, pelaksanaan rencana, serta pemantauan risiko yang tersisa (Pamudji, t.t.). Dengan menerapkan analisis dan mitigasi risiko yang tepat, perusahaan dapat mengurangi kerentanan terhadap risiko dalam proses pengadaan.<sup>23</sup> Pendekatan proaktif bertujuan mencegah risiko sebelum terjadi. Langkah-langkah ini melibatkan identifikasi dan penilaian risiko potensial sejak awal, serta penerapan strategi untuk meminimalkan atau menghilangkan risiko tersebut. Contoh dari pendekatan proaktif adalah melakukan penilaian terhadap calon klien atau rekan bisnis untuk memastikan mereka memiliki reputasi dan kemampuan finansial yang baik. Langkah ini dilakukan sebelum kontrak ditandatangani atau hubungan bisnis dimulai.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Fakultas Ekonomi and others, 'PENGUKURAN DAN MITIGASI RISIKOPADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT XYZ SURABAYA', 2.1 (2014), 1-12.3.

<sup>22</sup> Abduh Sayid Albana DivasanaanDivazanna Illaritzqi1, Silvi Istiqomah2, 'Analisis Dan Mitigasi Risiko Dalam Pengadaan Menggunakan Pendekatan House of Risk Pada Perusahaan Jaringan Broadband', *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 3.3 (2024), 98-116,99 <<https://doi.org/10.55606/juprit.v3i3.4233>>.

<sup>23</sup> DivasanaanDivazanna Illaritzqi1, Silvi Istiqomah2.

<sup>24</sup> Chazienul Ulum, *Manajemen Bencana: Suatu Pengantar Pendekatan Proaktif*, ed. by Univwersitas brawijaya press, 1st edn (malang).12

Mitigasi risiko dengan pendekatan proaktif dan reaktif merupakan strategi yang saling melengkapi dalam menjaga stabilitas bisnis dan keuangan. Pendekatan proaktif membantu mengantisipasi risiko sejak awal, sementara pendekatan reaktif memberikan solusi cepat saat risiko tidak dapat dihindari. Dengan mengombinasikan kedua strategi ini, perusahaan dapat meningkatkan ketahanan terhadap berbagai jenis risiko dan mengurangi dampak negatifnya pada organisasi.<sup>25</sup>

### **Pembelajaran Dari Kegagalan Sebagai Modal Kewirausahaan**

Kegagalan memberikan pelajaran untuk menghadapi rintangan dengan ketabahan. Dalam dunia bisnis, kegagalan adalah hal yang umum terjadi, dan melalui pengalaman ini, pengusaha dapat membangun ketahanan mental atau mental toughness. Ketahanan mental ini membantu mereka untuk tetap tenang dalam menghadapi kesulitan, belajar dari pengalaman buruk, dan tetap maju tanpa menyerah.<sup>26</sup> Menurut Andruk dan Altinay (2022), kewirausahaan dipengaruhi oleh beragam faktor yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam memulai dan mengelola bisnis. Lingkungan bisnis yang mendukung, seperti regulasi yang kondusif, kemudahan akses terhadap sumber daya, serta ketersediaan infrastruktur yang memadai, dapat membantu memfasilitasi kegiatan kewirausahaan. Richard, seorang aktor terkenal di Hollywood, menyatakan bahwa kegagalan memainkan peran penting dalam perjalanan karier siapa pun. Banyak orang terus mengulangi kesalahan yang sama, dengan menganggap kegagalan sebagai hambatan untuk mencapai kesuksesan. Namun, pandangan yang lebih tepat adalah sebaliknya: kegagalan sebenarnya bisa menghasilkan manfaat. Seseorang perlu percaya bahwa kesuksesan bisa dicapai melalui kegagalan. Terdapat beberapa alasan mengapa orang sering mengalami kegagalan. Pertama, mereka sering meremehkan kemampuan diri sendiri. Kedua, setiap tindakan yang diambil kerap terpengaruh oleh mitos yang ada di masyarakat. Ketiga, terlalu pesimis dan cenderung menghakimi diri dengan menganggap dirinya bernasib buruk. Keempat, memiliki sikap yang kurang mau atau tidak peduli tentang langkah awal yang harus diambil dalam memulai suatu usaha.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Slamet Muchsin, *Implementasi Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana (Studi Pada Pengurangan Risiko Bencana Erupsi Gunung Kelud 2014 Di Jawa Timur)*, 2021.

<sup>26</sup> 1 dari 1, Buku Ajar Kewirausahaan, and Windi Gustiani Oleh Zunan Setiawan, Anita Apriani, Aziza Leila Komala, Vina Islami, Roby Ahada, Lisa Kurniasari Wibisono, Arief Yanto Rukmana, Floria Veramaya Imlabla, Dinni Agustin, Dana Budiman, Tina Rosa, Putu Nuniek Hutnaleontina, Dr.Ramli Hatma, SE., MM, *Pembelajaran Dari Kegagalan Sebagai Modal Kewirausahaan*, ed. by spedia pundising indonesia, 1st edn (kota jambi, 2024), p. 12.

<sup>27</sup> 2023, *Pembelajaran Dari Kegagalan Sebagai Modal Kewirausahaan 1 Dari 1 Pembelajaran Kewirausahaan (Kajian Teoritis Dan Pelaksanaannya)*, ed. by ideas publishing, 1st edn (kota gorontalo).

Boso et al. (2019) juga menemukan bahwa penyebab kegagalan internal yang dihayati secara positif dapat mempengaruhi pembelajaran dari kegagalan dalam kewirausahaan. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya mengevaluasi faktor-faktor internal yang menyebabkan kegagalan dan menjadikannya sebagai sarana pembelajaran, karena pengalaman dianggap sebagai guru terbaik, Yamakawa dan Cardon (2015), yang menunjukkan bahwa pengusaha yang tidak mampu mengatasi faktor eksternal penyebab kegagalan cenderung kurang termotivasi untuk menjadikan kegagalannya sebagai pelajaran, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja bisnis. Sementara itu, penelitian oleh Indarti (2010) menemukan bahwa wirausaha di sektor UKM dengan skala usaha kecil, di mana pemilik juga berperan sebagai manajer, sering kali mengabaikan faktor eksternal dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, perbedaan pandangan tentang penyebab kegagalan, baik internal maupun eksternal, menghasilkan tingkat pembelajaran yang berbeda dan membawa dampak yang beragam pada kinerja bisnis (Weiner, 1985).

Kerugian dan kegagalan yang dialami TW dalam mengembangkan usaha Khatulistiwa memberikan pelajaran berharga, membantunya mengenali kelemahan-kelemahan yang ada sehingga ia dapat menghindari kesalahan serupa di masa depan. Serangkaian kegagalan dalam menjalankan bisnis membuat GF semakin mahir dalam mengenali peluang bisnis yang potensial dan sesuai dengan minatnya.<sup>28</sup>

### **Studi Keberhasilan Praktik Terbaik Dalam Mengelola Risiko**

Studi mengenai keberhasilan praktik terbaik dalam mengelola risiko adalah upaya memahami bagaimana perusahaan, organisasi, atau individu dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif melalui manajemen risiko yang baik. Risiko adalah bagian tak terpisahkan dari setiap kegiatan bisnis atau operasional, baik dalam skala besar maupun kecil. Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang tepat menjadi kunci untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan mencegah potensi kerugian. Penelitian mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan risiko berfokus pada teknik dan pendekatan yang telah terbukti membantu berbagai organisasi menghadapi ketidakpastian dan ancaman, serta mengubahnya menjadi peluang untuk tumbuh dan berkembang.<sup>29</sup> James Lam, seorang pelopor dalam Enterprise Risk Management (ERM), (2003), yang menyatakan bahwa manajemen risiko bukan hanya alat untuk mengurangi kerugian, tetapi juga sarana untuk

---

<sup>28</sup> Osi Isna Sabela, Jati Ariati, and Imam Setyawan, 'Ketangguhan Mahasiswa Yang Berwirausaha: Studi Kasus', *Jurnal Psikologi Undip*, 13.2 (2015), 170-189,173 <<https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.170-189>>.

<sup>29</sup> Putri Imalya Azzahra Maskhulin, 'Memahami Dan Mengelola Risiko Bisnis Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192 (2024), 194-203,195.

memaksimalkan peluang melalui pengelolaan risiko secara strategis. Pemikiran ini sejalan dengan penekanan artikel bahwa praktik terbaik dalam pengelolaan risiko dapat meningkatkan stabilitas dan peluang keberhasilan organisasi.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Robert S. Kaplan dan Anette Mikes, yang menyatakan bahwa perusahaan harus secara aktif mengelola risiko untuk mencapai tujuan strategis. Mereka menekankan pentingnya analisis risiko mendalam, terutama dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti yang dijelaskan dalam artikel ini. Dengan pendekatan tersebut, organisasi dapat lebih siap dalam mengantisipasi dan memprioritaskan risiko berdasarkan probabilitas dan dampaknya, membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih informatif dan efektif.<sup>30</sup> Peter L. Bernstein (1996) dalam bukunya *Against the Gods: The Remarkable Story of Risk* juga membahas pentingnya pengelolaan risiko sebagai komponen dasar untuk menghadapi ketidakpastian. Ia mengungkapkan bahwa pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap risiko sangat penting karena risiko bersifat dinamis dan berubah seiring perkembangan waktu dan lingkungan. Ini mendukung pembahasan artikel yang menekankan perlunya evaluasi rutin agar langkah mitigasi tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Norman Marks, seorang konsultan di bidang manajemen risiko, juga mengemukakan bahwa manajemen risiko seharusnya tidak hanya dianggap sebagai tindakan defensif tetapi juga sebagai strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Marks mengemukakan bahwa pengelolaan risiko yang proaktif dapat membantu organisasi menemukan peluang baru dalam menghadapi ketidakpastian, selaras dengan kesimpulan artikel ini bahwa manajemen risiko dapat memperkuat daya saing organisasi di pasar.<sup>31</sup>

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam kewirausahaan, mengelola risiko adalah hal yang esensial untuk mencapai keberhasilan dan mengurangi potensi kegagalan. Melalui pembelajaran dari kegagalan dan keberhasilan, wirausahawan dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mengelolanya. Beberapa strategi yang efektif termasuk perencanaan yang matang, diversifikasi, penggunaan asuransi, serta pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan. Pembelajaran dari pengalaman baik dan buruk dapat memperkuat ketahanan bisnis dan meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam

---

<sup>30</sup> Wahid Munawar, 'Pengembangan Model Pendidikan', *Icte*, 33.2 (2010), 133-143.134.

<sup>31</sup> Muhammad Rakib and Universitas Negeri Makassar, *Manajemen Pemasaran*, 2023.

menghadapi tantangan pasar. Oleh karena itu, penting bagi setiap wirausahawan untuk terus beradaptasi dan memperbarui strategi manajemen risiko mereka, guna meningkatkan peluang sukses dan memastikan keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. (2011). Perancangan pengukuran risiko operasional pada perusahaan pembiayaan dengan metode Risk Breakdown Structure (RBS) dan Analytic Network Process (ANP). *Jurnal Teknik Industri*, 1(1), 1–145.
- Divazanna, I., Istiqomah, S., & Albana, A. S. (2024). Analisis dan mitigasi risiko dalam pengadaan menggunakan pendekatan House of Risk pada perusahaan jaringan broadband. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 3(3), 98–116. <https://doi.org/10.55606/juprit.v3i3.4233>
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, & Ivantri, M. A. D. (2014). Pengukuran dan mitigasi risiko pada pembiayaan murabahah di BMT XYZ Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2, 1–12.
- Fatmah, F., Supriyanto, E., Budiman, D., Maichal, M., Ghozali, Z., & Munizu, M. (n.d.). *UMKM & kewirausahaan: Panduan praktis*. Kota Jambi.
- Hasibuan, A., Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Sudarso, A., & Kurniawan, J. S. (n.d.). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Ideas Publishing. (2023). *Pembelajaran dari kegagalan sebagai modal kewirausahaan 1 dari 1: Pembelajaran kewirausahaan (kajian teoritis dan pelaksanaannya)*. Kota Gorontalo.
- Manurung, E., Sari, S., & Bu'ulolo, D. (n.d.). *Melahirkan pemimpin eksplorasi gaya kepemimpinan berdasarkan gender di dunia politik dan pendidikan*. Jawa Tengah.
- Nursanti, D., Chatra, M. A. P., Adrian, Haitamy, A. G., Arisandi, D. N., Masdiantini, P. R., & Judijanto, L. (n.d.). *Entrepreneurship: Strategi dan panduan dalam menghadapi persaingan bisnis*. Kota Jambi.
- Setiawan, Z., Apriani, A., Komala, A. L., Islami, V., Ahada, R., Wibisono, L. K., & Hatma, R. (2024). *Pembelajaran dari kegagalan sebagai modal kewirausahaan*. Spedia Pundising Indonesia.
- Ulum, C. (n.d.). *Manajemen bencana: Suatu pengantar pendekatan proaktif*. Universitas Brawijaya Press.